

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL, MOTIVASI
BELAJAR DAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI DI SMK N 1 CEPU
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

JURNAL

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial

Prodi Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro

Oleh

SRI REJEKI

NIM 13210048



FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PGRI BOJONEGORO

2017

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL, MOTIVASI BELAJAR DAN
KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI DI SMK N 1 CEPU
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Sri Rejeki, Eka Farida¹⁾, Budi Irawanto²⁾

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
IKIP PGRI Bojonegoro
Email: Srirejeki386@gmail.com

Abstract

The results of this study indicate that (1) there is a positive and significant influence between the use of audio visual media on student achievement in accounting subjects of class XI accounting students at SMK N Cepu academic year 2016/1017 obtained t arithmetic and t table ($3,937 > 1,677$) with significance value $0,000 < 0,05$ (2) there is positive and significant influence between learning motivation toward student achievement in accounting subject of student of class XI accounting at SMK N Cepu academic year 2016/1017 obtained t arithmetic and t table ($5,038 > 1,677$) with significance value $0,000 < 0,05$ (3) there is positive and significant influence between teacher's teaching skill to student's learning achievement on accounting subject of student of class XI accounting at SMK N Cepu academic year 2016/1017 obtained t arithmetic and t table ($5,281 > 1,677$) with significance value $0,000 < 0,05$ (4) there is positive and significant influence between usage of audio visual media, learning motivation and pilan taught teacher to student achievement on accounting subject of student of class XI accounting at SMK N Cepu academic year 2016/1017 obtained F arithmetic and F table = ($49,639 > 2.30$) with significance value $0,000 < 0,05$.

Abstrak

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI akuntansi di SMK N Cepu tahun pelajaran 2016/1017 diperoleh t hitung dan t tabel ($3,937 > 1,677$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ (2) ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI akuntansi di SMK N Cepu tahun pelajaran 2016/1017 diperoleh t hitung dan t tabel ($5,038 > 1,677$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ (3) ada pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI akuntansi di SMK N Cepu tahun pelajaran 2016/1017 diperoleh t hitung dan t tabel ($5,281 > 1,677$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ (4) ada pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media audio visual, motivasi belajar dan keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI akuntansi di SMK N Cepu tahun pelajaran 2016/1017 diperoleh F hitung dan F tabel = ($49,639 > 2.30$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu jalan menuju kesuksesan. Pendidikan juga merupakan pondasi yang penting bagi setiap individu bahkan Negara.

Dalam kehidupan yang penuh persaingan saat ini seseorang diperhitungkan kedudukan dan kemampuannya di masyarakat adalah yang memiliki pendidikan dan kemampuan yang baik.

Dengan pendidikan maka lahirlah manusia yang menjadi sumber daya dari suatu Negara dengan potensi yang dimilikinya.

Oleh karena itu, perlu dijalankan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pada era globalisasi ini persaingan semakin ketat dan perkembangan jaman semakin cepat. Ini menyebabkan kebutuhan masyarakat dalam berbagai bidangpun semakin banyak dan beragam. Dengan pendidikan diharapkan dapat menciptakan manusia yang produktif yang mampu memajukan bangsanya. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003).

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang kompleks karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Menurut Ngali Purwanto (2004:106), bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam (internal) maupun faktor dari luar

(eksternal). Faktor internal adalah faktor yang ada pada individu yang sedang belajar, misalnya faktor jasmani (kesehatan dan tubuh), factor psikologis (intelegensi, bakat, minat, motif, kematangan dan kesiapan), dan factor kelelahan. Sedangkan factor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu, misalnya lingkungan dan alat instrument (kurikulum, metode pembelajaran, sarana, media dan fasilitias serta guru atau pengajar), salah satu faktor eksternal yang penting adalah guru. Tugas seorang guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar-mengajar yang dilakukannya. Guru juga harus dapat menciptakan suasana belajar yang mandiri serta mampu menarik perhatian siswa untuk belajar dalam suasana yang menyenangkan dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran. Pada zaman sekarang masih banyak guru yang kurang mengerti dengan penggunaan teknologi yang modern, masih banyak guru yang mengajar dengan metode konvensional, contohnya ceramah. Karena itu, banyak siswa yang merasa jenuh selama proses pembelajaran sehingga semangat belajar mereka pun menjadi kurang. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya dan ketidaklancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang di berikan guru.

Seiring dengan berkembangnya teknologi pada saat ini mengharuskan dunia pendidikan untuk menerapkan pembelajaran berbasis computer, contohnya dengan menggunakan media dalam proses

pembelajaran. Media memiliki peran penting dalam proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran Akuntansi, dengan adanya media dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Kegiatan pembelajaran sekarang bergerak maju seiring dengan kemajuan teknologi, saat ini pembelajaran bergerak maju dengan menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki jenis media yang digunakan oleh sekolah umumnya, diantaranya media visual (penglihatan), media audio (pendengaran), dan audio visual memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penggunaannya masing-masing dan mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Media audio visual adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses. Sifat pesan yang dapat disalurkan dapat berupa pesan verbal dan non verbal yang terlihat layaknya media visual, juga pesan verbal yang terlihat layaknya media visual, juga pesan verbal dan non verbal yang terdengar layaknya media audio. Media audio visual merupakan jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat. Alat pendidikan ini dapat membawa hasil yang diharapkan dan tidak menimbulkan akibat sampingan yang merugikan anak didik.

Selain pengaruh faktor penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi dan ketrampilan guru dalam mengajar. Dalam proses pembelajaran motivasi dari dalam diri

sendiri juga turut menentukan hasil belajar, sebaik apapun sarana belajar, susunan kurikulum, kondisi sekolah namun ketidak didukung motivasi berprestasi dari dalam diri peserta didik itu sendiri maka hasil belajar tidak akan bisa maksimal. Motivasi berperan sebagai motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan, menentukan arah perbuatan ke arah tujuan yang hendak dicapai. Motivasi berprestasi dapat ditandai dengan seberapa besar intensitas kemauan belajar siswa yang nantinya akan menentukan hasil belajar. Siswa akan berhasil dalam belajar apabila dalam dirinya ada dorongan atau keinginan untuk belajar. Dorongan atau keinginan ini disebut motivasi. Motivasi berprestasi sangat penting bagi siswa karena siswa yang sudah termotivasi untuk belajar maka dia akan mempunyai kemauan yang tinggi, rajin, tekun, dalam melakukan kegiatan belajar sehingga mereka dapat menjadi siswa yang berprestasi.

Dalam hal ini juga diperlukan pembahasan mengenai bagaimana keterampilan guru mengajar, bahwa dalam proses pembelajaran disekolah guru merupakan komponen utama. Keterampilan mengajar adalah kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam melakukan pengajaran kepada siswanya sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan. Keterampilan mengajar guru tidak boleh monoton, tetapi selalu memberikan suasana yang berbeda agar siswa tidak bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal penting yang harus diperhatikan adalah pemilihan kegiatan yang membangun dan menarik bagi siswa. Seorang guru tentunya harus dapat

mengembangkan keterampilan mengajar dengan baik, sehingga prestasi belajar siswanya tinggi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anwar Sanusi dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa: hasil belajar siswa yang menggunakan media Audio visual lebih tinggi dari pada siswa yang tidak menggunakan media audio visual. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji pada nilai posttest yang memperoleh hitung = 7,729 lebih besar dari tabel = 1,999. Dengan demikian penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian yang terkait dengan pokok bahasan ini juga dilakukan oleh Ristiyani (2010), tentang Pengaruh motivasi berprestasi siswa dan persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan akuntansi SMA Negeri 1 Pabelan yang menyatakan motivasi berprestasi siswa dan persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru secara simultan sebesar 26,8% berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Berbagai penelitian telah menyatakan terdapat hubungan antara motivasi berprestasi, keterampilan mengajar guru, dan prestasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan Ariana, Yuli (2009) dengan judul "Pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan intensitas penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar IPS SMA N 2 Surakarta tahun 2009/2010". Ada pengaruh positif

yang berarti (signifikan) dari persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan intensitas penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar dengan $F_{tabel} > 3,285$. Variabel persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru memberikan sumbangan efektif 16,42%. Sedangkan variabel intensitas penggunaan media pembelajaran sebesar efektif 12,29%. Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, mendorong peneliti untuk meneliti Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual, Motivasi Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi Di SMK N 1 Cepu Tahun Ajaran 2016/2017.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 CEPU yang berjumlah 93 siswa yang terbagi dalam tiga kelas. Adapun sampel yang diambil sebanyak 47 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan kuesioner (angket). Dalam penelitian ini data analisis dengan menggunakan metode statistik. Sedangkan metode yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah Regresi Linier berganda, Uji t dan Uji F, secara keseluruhan data dianalisis menggunakan perhitungan dengan bantuan program komputer SPSS *For Windows Release 16.0*.

ANALISIS DATA

Hasil analisis regresi linier berganda dari model regresi antara penggunaan media audio visual, motivasi belajar dan keterampilan mengajar guru diperoleh bentuk persamaan $Y = 4.186 + 0.425X1 + 0.459X2 + 0.364X3$.

Nilai konstanta sebesar 4.186 hal ini berarti bahwa tanpa variable penggunaan media audio visual, motivasi belajar dan keterampilan mengajar guru bertambah sebesar 4.186 satuan. Nilai koefisien regresi $X1$ adalah sebesar 0,425 hal ini berarti bahwa jika variabel penggunaan media audio visual ($X1$) ditingkatkan satu satuan diharapkan variabel prestasi belajar siswa SMK N 1 CEPU meningkat sebesar 0,425 satuan. Koefisien determinasi (R^2) sebesar $R^2 = 0,425$. hal ini berarti variabel $X1$ yang diteliti memberikan variasi perubahan terhadap variabel Y sebesar 18,00% ($0,425 \times 0,425$). Koefisien determinasi $X2$ memberikan variasi terhadap variabel Y sebesar 21,00% ($0,459 \times 0,459$). koefisien determinasi $X3$ memberikan variasi terhadap Y sebesar 36,06% ($0,364 \times 0,364$). Dan sisanya sebesar 24% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

Dari perhitungan uji F didapatkan nilai sebesar 49.639 atau sebesar 75% yang artinya variable penguunaan media audia visual, motivasi belajar dan keterampilan mengajar 75%.

Pengujian terhadap koefisien regresi tingkat penggunaan media audio visual ($X1$), nilai t hitung adalah sebesar 3.937 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 maka H_a diterima. Besar motivasi belajar ($X2$) diperoleh t hitung sebesar 5.038 dengan signifikansi

0,000 maka H_a diterima. Dan besar keterampilan mengajar guru diperoleh t hitung sebesar 1,677 dengan signifikan sebesar 0,000 maka H_a diterima.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa Pengaruh media audio visual terhadap prestasi belajar siswa berdasarkan hasil perhitungan diketahui t hitung untuk variabel media audio visual belajar sebesar 3,937 dan nilai t tabel sebesar 1,677 dengan signifikansi 0.000. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka H_a menyatakan ada pengaruh signifikan tentang penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 CEPU. Kemudian berdasarkan hasil perhitungan diketahui t hitung untuk variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. sebesar 5,038 dan nilai t tabel sebesar 1,677 dengan signifikansi 0.000. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka H_a menyatakan ada pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 CEPU. Dan hasil uji hipotesis diperoleh nilai t hitung untuk variabel keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa sebesar 5,281 dan nilai t tabel sebesar 1,677 dengan signifikansi sebesar 0.000. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka dinyatakan ada pengaruh secara signifikan mengenai keterampilan mengajar guru

terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK N 1 CEPU.

Berdasarkan Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,760, hal ini berarti variabel X yang diteliti memberikan variasi perubahan terhadap variabel Y sebesar 76,00%. Dan sisanya sebesar 24% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah besarnya pengaruh penggunaan media audio visual, motivasi belajar dan ketrampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI di SMK N 1 CEPU secara simultan adalah 76,00% sedangkan secara parsial penggunaan media audio visual memberi kontribusi sebesar 25,09%, motivasi belajar sebesar 36,02% dan keterampilan mengajar guru memberikan kontribusi sebesar 36,06% dan sisanya sebesar 24% dipengaruhi oleh variable lain diluar penelitian.

Saran-Saran

Setelah mengemukakan kesimpulan, disini peneliti perlu mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dengan memahami bahwa penggunaan media audio visual, motivasi belajar dan Keterampilan Mengajar Guru memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, diharapkan guru dapat membantu siswa dalam meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi.

Berdasarkan hasil perhitungan angket terendah dari tiap butir pernyataan pada

angket Keterampilan Mengajar Guru terdapat beberapa indikator keterampilan mengajar guru dipersepsikan kurang baik oleh siswa diantaranya menjelaskan, bertanya, memberi penguatan dan keterampilan mengelola kelas. Oleh sebab itu guru hendaknya menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi di awal pembelajaran serta mengulang kembali secara ringkas materi yang telah diajarkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dan lebih mudah dalam mengingat pelajaran. Guru hendaknya mampu mengkondisikan suasana belajar di dalam kelas, menjaga kedisiplinan siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung.

2. Bagi Siswa

Motivasi sangat diperlukan jika siswa ingin berhasil dalam belajar Akuntansi, oleh karena itu siswa hendaknya terus berusaha untuk senantiasa menjaga dan meningkatkan motivasi belajar Akuntansi yang dimilikinya. Siswa sebaiknya rajin belajar Akuntansi tidak hanya ketika ada ulangan saja tetapi diharapkan mengulang kembali materi yang disampaikan guru di rumah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa penggunaan Media Audio Visual, Motivasi Belajar dan Keterampilan Mengajar Guru berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa sebesar 76,0%. Hal ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Siswa masih dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dwi Siswoyo. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Firdaus, Muhammad Bayu. 2014. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru Dan Minat Belajar Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK NEGERI 2 PURWOREJO Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi. UNY
- Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara
- Hasibuan, Mudjiono. 2009. *Peran Guru dalam Interaksi Belajar Mengajar*, Bandung : Bintang Karya Mandiri
- Hamzah B. Uno. (2008). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haryono Jusup. (2009). *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid I*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. (2005). *Metode belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nana Sudjana. (2009). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Riesthy, Andhika. 2013. *Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru Kompetensi Keahlian Adm. Perkantoran*. Skripsi. UNY
- Sardiman, 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Satmoko, Agung 2010. *Pengaruh Minat Belajar dan Persepsi Siswa mengenai Keterampilan Mengajar Guru Terhadap prestasi Belajar Ekonomi di SMK 2 Purworejo*. SEMARANG. UNNES
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta